

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>1</sup>

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari seperti belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia digunakan secara nonresmi sampai, dan bebas. Dalam pergaulan dan perhubungan antar warga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakai bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulis.<sup>2</sup>

Seorang anak sangat perlu untuk memperoleh bahasa. Bahasa pertama atau bahasa ibu diperoleh secara ilmiah, secara tidak sadar

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara. 2006), 72

<sup>2</sup>Fani Fadilah, *Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Dalam Menulis Karangan Eksposisi*, (SKRIPSI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020), 1.

dalam lingkungan keluarga. Bahasa kedua dapat dikuasai hanya dengan proses belajar, dengan cara sengaja dan sadar. Bahasa kedua yaitu bahasa nasional, bahasa kenegaraan, bahasa resmi kedaerahan dan lain-lain.

Sebagaimana diketahui bahwa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa termasuk keterampilan membaca, perlu menggunakan media pembelajaran agar siswa dapat secara cepat memahami apa yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada pendidikan dasar atau Sekolah Dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang baik. “Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa diantaranya: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis”<sup>3</sup>

Membaca merupakan salah satu Pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Damal dalam buku Meliyawati “Pemahaman Dasar Membaca” Membaca dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Membaca

---

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2017), 242.

bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah, banyak faktor yang dapat mempengaruhi seorang anak kurang lancar membaca terutama di kelas rendah pada Sekolah Dasar (SD/MI).<sup>4</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di SD/MI kelas rendah maupun kelas tinggi. Dikatakan demikian karena dengan bahasa siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta informasi yang ditularkan dari pendidik. Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan penting terutama pembelajaran membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan. Kemampuan membaca menjadi dasar utama bagi pembelajaran. Oleh karena itu siswa pada tingkat SD/MI ditargetkan harus bisa membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau tulisan-tulisan.<sup>5</sup>

Kemampuan membaca seharusnya segera dikuasai oleh para Siswa di SD/MI karena kemampuan membaca ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD/MI. Keberhasilan Siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah

---

<sup>4</sup> Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016),

<sup>5</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), 7.

sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dengan lancar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku panjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajar juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang lancar dalam membaca. Kemudian kedudukan media pembelajaran dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Guru kelas III SDN Pamekser Kab Serang, diketahui bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, ini berarti kemampuan Siswa masih perlu ditingkatkan, dan di Sekolah SDN Pamekser ini belum adanya media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu belajar membaca dengan membaca lancar, dengan begitu Siswa belajar hanya dengan mengeja saja sehingga membuat siswa jenuh dalam belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa SDN Pamekser Kabupaten Serang perlu ditingkatkan.

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), 7.

Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi satu kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Untuk itu diperlukan upaya untuk mewujudkan proses pengembangan media untuk mengetahui sejauh mana media dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Melihat dari hasil observasi dalam proses pembelajaran Siswa, perlu media yang membantu Siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca, peneliti mengadakan pengembangan media *Big Book* menjadi *Big Book Interaktif*, yaitu Big Book yang dilengkapi dengan kantong kata pelengkap sehingga siswa dapat melengkapi kalimat yang kosong.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK INTERAKTIF BERBASIS BUDAYA LOKAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul berbagai masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam membaca masih rendah.
2. Aktivitas pembelajaran didominasi oleh Guru sedangkan Siswa cenderung pasif.

3. Keterbatasan media pembelajaran di sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

1. Objek penelitian yaitu siswa dan siswi kelas III SDN Pamekser Kabupaten Serang
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah Big Book Interaktif
3. Materi pembelajaran Suku Baduy

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah tersebut, maka perumusan masalah yang diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media *Big Book Interaktif* untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN Pamekser Kabupaten Serang?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Big Book Interaktif dalam meningkatkan keterampilan membaca Siswa SDN Pamekser Kabupaten Serang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan deskripsi prosedur pengembangan media *Big Book Interaktif* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN Pamekser Kab. Serang.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Big Book Interaktif* dalam meningkatkan keterampilan membaca.

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam mengembangkan media pembelajaran keterampilan membaca di SD/MI.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca di SD/MI.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima BAB sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan ; terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Kajian Teori; terdiri dari Media Pembelajaran, pembelajaran interaktif, media Big Book, budaya lokal, keterampilan membaca, kerangka berfikir dan penelitian terdahulu.

BAB III adalah Metodologi Penelitian yang meliputi; setting penelitian, jenis penelitian, Desain Penelitian, Prosedur penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.

BAB IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan; terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V adalah Penutup; terdiri dari simpulan dan saran.